

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Pada Tahun 2016-2018)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Ekonomi



AWANIS SHABRINA SAPUTRA

1116 29247

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Pada Tahun 2016-2018)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

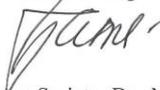
AWANIS SHABRINA SAPUTRA

No Induk Mahasiswa: 111629247

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 31 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Bambang Suripto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 31 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subryakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan siklus hidup perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapat 45 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan web perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi dengan variabel moderasi dengan menggunakan *eviews*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, siklus hidup perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan dapat memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, dan siklus hidup perusahaan tidak dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: nilai perusahaan; likuiditas; profitabilitas; siklus hidup perusahaan

ABSTRACT

This research aims to determine empirically the effect of financial performance on firm value with the company's life cycle as a moderating variable. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The sample selection used purposive sampling method in order to get 45 companies. The type of data used is secondary data obtained from www.idx.co.id and the company website. The analytical method used is regression analysis with moderating variables using eviews.

The results of this research shows that liquidity ratio as measured by Current Ratio (CR) has an effect on firm value, profitability as measured by Return on Assets (ROA) has no effect on firm value, the company's life cycle as measured by sales growth can strengthen the effect of liquidity on firm value, and the company's life cycle cannot moderate profitability against firm value.

Keywords: *company value; liquidity; profitability; company life cycle*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Tujuan yang utama dalam mendirikan perusahaan yaitu memperoleh laba yang optimal untuk menjamin perusahaan agar tetap bertahan. Untuk memperoleh laba, perusahaan membutuhkan modal untuk mendanai kegiatan usaha. Perolehan pendanaan perusahaan bisa dari sumber internal dan eksternal. Pendanaan secara internal diperoleh dari pemilik perusahaan sedangkan pendanaan secara eksternal dapat diperoleh perusahaan dengan cara melakukan peminjaman kepada kreditur atau menerbitkan saham (Damodaran 2001:512).

Investor akan menanamkan modal pada perusahaan jika tujuan dari investor tersebut nantinya dapat tercapai, yaitu untuk memperoleh tambahan kemakmuran. Namun sebelum menanamkan modalnya calon investor akan melihat kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas, likuiditas, dan kecukupan modal merupakan indikator guna mengukur kinerja keuangan perusahaan (Jumingan, 2006:239). Kinerja keuangan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan tersebut.

Investor perlu mengetahui nilai perusahaan karena nilai perusahaan menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan. Setelah investor mengetahui nilai perusahaan, maka investor tersebut dapat memutuskan untuk membeli/tidak membeli atau menahan/melepas saham perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini memakai Tobin's Q. Keunggulan rasio Q yaitu rasio ini memasukkan seluruh utang, modal, dan aset sehingga perusahaan tidak hanya fokus terhadap satu tipe investor saja (Sukamulja, 2004 dalam Permanasari, 2010).

Dalam penelitian memasukkan siklus hidup perusahaan sebagai variabel moderasi karena ada kemungkinan pengaruh likuiditas dan profiabilitas dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai perusahaan tergantung pada daur hidup perusahaan. Pada siklus kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas dan kebutuhan untuk menjaga likuiditas berbeda-beda sehingga pengaruhnya terhadap nilai perusahaan juga berbeda-beda.

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti akan menganalisis “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Siklus Hidup Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).”

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Teori

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Penyampaian informasi yang tidak lengkap oleh perusahaan mengakibatkan rendahnya harga saham perusahaan yang diberikan oleh investor. Kepercayaan investor terhadap perusahaan dapat ditingkatkan melalui pengurangan asimetri informasi lewat pemberian sinyal kepada pihak luar. Terjadinya asimetri informasi ketika informasi yang dimiliki oleh pemegang saham tentang prospek perusahaan sedikit dibandingkan manajer.

Penjelasan tentang dorongan perusahaan dalam pemberian informasi kepada pihak eksternal tentang laporan keuangan dinamakan teori sinyal (Nuswandari, 2009). Sinyal mengenai informasi tentang kinerja dan prospek perusahaan yang dimiliki akan selalu diberikan oleh manajer kepada investor dan menjamin sinyal tersebut merupakan informasi yang dapat dipercaya. Informasi yang diperoleh investor dapat diartikan berupa sinyal baik atau buruk. Sinyal baik dilihat dari laporan keuangannya, jika laba dalam perusahaan meningkat berarti menunjukkan perusahaan dalam keadaan yang baik, dan sebaliknya. Sinyal positif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yaitu informasi tentang prospek perusahaan yang baik, sedangkan sinyal negatif yaitu informasi tentang prospek perusahaan yang buruk.

Kinerja Keuangan

Likuiditas

Kemampuan pemenuhan kewajiban keuangan oleh perusahaan pada saat ditagih diukur menggunakan rasio likuiditas (Munawir, 2010: 31).

Profitabilitas

Kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dinilai menggunakan rasio profitabilitas (Kasmir, 2008: 196).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yaitu harga jual perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan keadaan perusahaan, tingginya nilai perusahaan menggambarkan pula baiknya kinerja perusahaan (Nurlela dan Islahuddin, 2008). Kemakmuran maksimum pemegang saham ditunjukkan oleh nilai perusahaan jika harga saham perusahaan semakin meningkat. Para pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi karena dengan tingginya nilai perusahaan akan mencerminkan tingginya kesejahteraan pemegang saham (Taswan dan Soliha, 2002).

Siklus Hidup Perusahaan

Weston & Brigham (1981) membagi daur hidup perusahaan menjadi 4 tahapan. Tahap *start-up* (perkenalan) perusahaan masih mengalami kerugian dikarenakan pengeluaran perusahaan yang tinggi tidak seimbang dengan volume penjualan yang rendah. Tahap *growth* (pertumbuhan) ditandai dengan meningkatnya volume penjualan karena pangsa pasar sudah ada. Perolehan laba oleh perusahaan dapat dicapai karena pengeluaran yang tinggi dapat diimbangi oleh kenaikan penjualan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Investor mempunyai harapan yang tinggi pada perusahaan di tahap ini karena adanya *capital gain*. Tahap *mature* ditandai dengan pangsa pasar yang sudah dikuasai perusahaan sehingga volume penjualan tinggi meskipun pertumbuhan perusahaan stagnan. Laba dalam jumlah besar diperoleh perusahaan karena angka pendapatan yang tinggi sedangkan pengeluaran untuk investasi mengalami penurunan. Tahap *decline* ditandai dengan kerugian yang dialami perusahaan dikarenakan penurunan volume penjualan akibat permintaan produk yang jenuh.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Gunawan et al (2018) menyatakan faktor likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban yang harus diselesaikan. Hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan modal karena likuiditas yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu membayar kewajibannya. Tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan semakin besar keahlian perusahaan dalam membayar operasi dan investasi serta dividen yang berpengaruh terhadap persepsi investor sehingga nilai perusahaan juga semakin meningkat. Nilai perusahaan akan meningkat akibat respon positif dari investor, maka hipotesis yang diperoleh:

H₁: Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh likuiditas

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Kemahiran perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan, modal saham, dan aset tertentu disebut profitabilitas (Hanafi dan Halim, 2009:81). Kusuma dan Zainul (2013) berpendapat profitabilitas yang semakin tinggi, menyebabkan tingginya nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tinggi untuk pemegang saham dicerminkan oleh profitabilitas yang tinggi. Investor semakin tertarik melakukan investasi jika perusahaan mampu memperoleh laba yang semakin tinggi sehingga investor merespon positif sinyal dengan membeli saham perusahaan, maka hipotesis yang diperoleh:

H₂: Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas.

Pengaruh Siklus Hidup Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori sinyal, nilai perusahaan yang baik dapat menjadi sinyal positif. Hal ini disebabkan karena manajemen memberikan sinyal mengenai informasi tentang kinerja dan prospek perusahaan yang dimilikinya kepada investor. Siklus hidup perusahaan dapat menguatkan atau melemahkan pengaruh likuiditas atau profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang berada dalam tahap *growth* mempunyai rasio profitabilitas tinggi daripada perusahaan yang berada pada tahap *mature* dan *decline* karena pada tahap *growth* perusahaan mampu membiayai sebagian investasi dengan laba yang didapat, maka hipotesis yang diperoleh:

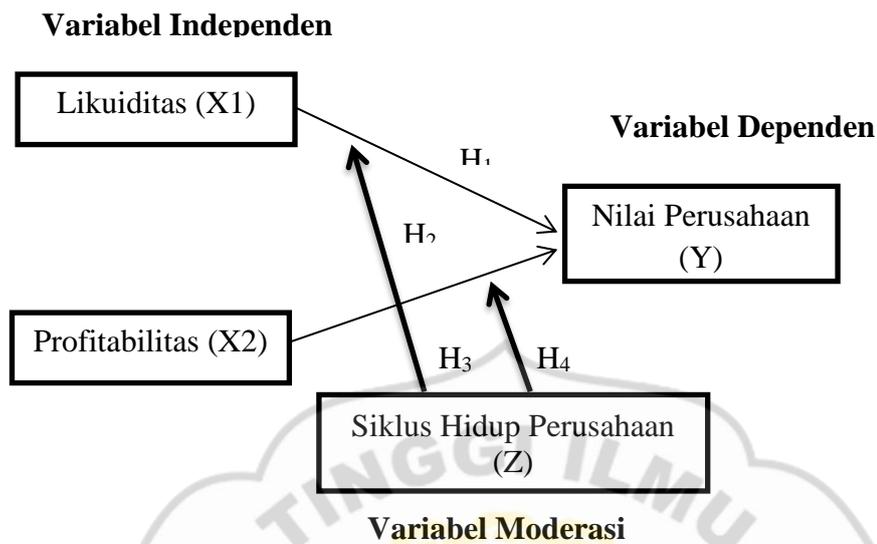
H₃: Siklus hidup perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

H₄: Siklus hidup perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Rerangka Pemikiran

Gambar 1: Rerangka Pemikiran

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi (Objek) Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Sedangkan wujud data dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) periode 2016-2018.

Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2018.
2. Laporan keuangan tahunan lengkap kurun waktu 2016-2018 yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur.
3. Laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur kurun waktu 2016-2018 dengan memakai mata uang rupiah.
4. Perusahaan selama tiga tahun berturut-turut mempunyai laba positif.
5. Perusahaan manufaktur yang mengalami kenaikan penjualan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Likuiditas (X1)

Likuiditas merupakan variabel independen. Kemampuan pemenuhan kewajiban keuangan oleh perusahaan pada saat ditagih diukur menggunakan rasio likuiditas (Munawir, 2010). Rasio ini memperlihatkan perbandingan aset lancar dengan kewajiban lancar. Penghitungan rasio likuiditas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Profitabilitas (X2)

Profitabilitas merupakan variabel independen. Kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dinilai menggunakan rasio profitabilitas (Kasmir, 2008: 196). Rasio profitabilitas dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan variabel dependen. Nilai perusahaan menggambarkan keadaan perusahaan, tingginya nilai perusahaan menggambarkan pula baiknya kinerja perusahaan (Nurlela dan Islahuddin, 2008). Pengukuran nilai perusahaan memakai *Tobins Q* (Yuniasih, dkk, 2009):

$$\text{Tobins Q} = \frac{\{(CP \times \text{jumlah saham}) + (TL+I)\} - CA}{TA}$$

Siklus Hidup Perusahaan (Z)

Siklus hidup perusahaan merupakan variabel moderasi. Pengukuran daur hidup dalam penelitian ini mengikuti metode Gup dan Agrawal (1996) dengan mengklasifikasi daur hidup perusahaan berlandaskan rata-rata pertumbuhan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penjualan. Pertumbuhan penjualan dinyatakan dalam satuan persentase. Rumus pertumbuhan penjualan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{net sales}_t - \text{net sales}_{t-1}}{\text{net sales}_{t-1}} \times 100$$

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menganalisis pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan variabel moderasi. Teknik pada pengamatan ini yakni analisis regresi berganda untuk data panel dengan variabel moderasi. Persamaan regresi penelitian ini sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 Z_{it} + \beta_4 (X_{1it} \times Z_{it}) + \beta_5 (X_{2it} \times Z_{it}) + e$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan i tahun t

X₁ = Likuiditas perusahaan i tahun t

X₂ = Profitabilitas perusahaan i tahun t

α = Konstanta

β₁ = Koefisien korelasi likuiditas

β₂ = Koefisien korelasi profitabilitas

β₃ = Koefisien korelasi siklus hidup perusahaan

β₄ = Koefisien korelasi interaksi likuiditas dengan siklus hidup perusahaan

β₅ = Koefisien korelasi interaksi profitabilitas dengan siklus hidup perusahaan

Z = Siklus hidup perusahaan i tahun t

e = *Error term*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1: Kriteria Sampel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI kurun waktu 2016-2018	145
Perusahaan memakai mata uang selain rupiah	(31)
Perusahaan manufaktur tidak mendapat laba	(36)
Perusahaan manufaktur yang mempunyai laporan keuangan tidak lengkap	(2)
Perusahaan manufaktur yang mengalami penurunan penjualan	(31)
Jumlah perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sampel	45
Periode pengamatan	3
Total sampel penelitian	135

Statistika Deskriptif

Tabel 2: Hasil Statistika Deskriptif

	X1	X2	Y	Z
Mean	232.5653	9.866815	2.300111	15.50293
Median	171.3700	7.250000	1.045000	11.41500
Maximum	863.7800	52.67000	22.99300	85.88700
Minimum	60.56000	0.080000	-0.039000	0.055000
Std. Dev.	167.7922	9.541300	3.556077	15.50245

Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 135. Hasil analisis statistika deskriptif pada Tabel 2 memperlihatkan nilai likuiditas terendah adalah 60,56% dan tertinggi 863,78%, dengan nilai *mean* sebesar 232,56% dan standar deviasi sebesar 167,79%. Profitabilitas mempunyai nilai terendah 0,08% dan nilai tertinggi 52,67% dengan nilai *mean* sebesar 9,86% dan standar deviasi 9,54%. Nilai perusahaan mempunyai nilai terendah sebesar -0,039 dan nilai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tertinggi 22,993 dengan nilai *mean* yaitu 2,300111 serta standar deviasi 3,556077. Siklus hidup perusahaan memiliki nilai terendah yaitu 0,055 dan tertinggi yaitu 85,887 serta *mean* yaitu 15,50293 dan standar deviasi yaitu 15,50245.

Uji Chow

Tabel 3: Hasil Uji Chow

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	18.764690	(44,85)	0.0000
Cross-section Chi-square	320.152958	44	0.0000

Berdasarkan Tabel 3 nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ sehingga keputusannya menolak H_0 , artinya model estimasi yang tepat adalah FE.

Uji Hausman

Tabel 4: Hasil Uji Hausman

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	91.086782	5	0.0000

Berdasarkan Tabel 4 nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ sehingga keputusannya menolak H_0 . Dari uji *Hausman* ini dapat disimpulkan bahwa model RE adalah tidak konsisten sehingga model FE lebih baik untuk digunakan.

Model Estimasi FE dengan Pembobotan (*Weighted*)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5: Hasil Perbandingan Model Estimasi FE dengan dan Tanpa Pembobotan

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.994377	Mean dependent var	7.254254
Adjusted R-squared	0.991136	S.D. dependent var	11.05672
S.E. of regression	0.671052	Sum squared resid	38.27643
F-statistic	306.7831	Durbin-Watson stat	2.509185
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.975576	Mean dependent var	2.300111
Sum squared resid	41.38703	Durbin-Watson stat	3.499070

Tabel 5 menunjukkan model estimasi FE dengan pembobotan lebih baik daripada tanpa pembobotan. Hal ini ditunjukkan oleh *R-square* model estimasi FE dengan pembobotan sebesar 0,994 > *R-square* model estimasi tanpa pembobotan sebesar 0,975.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 6: Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1	0.26213414

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X2	0.26213414	1
----	------------	---

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan antar variabel bebas tidak ada yang > dari 0,9 sehingga data terbebas dari masalah multikolinearitas.

Analisis Regresi Variabel Moderasi

Tabel 7: Hasil Analisis Regresi Variabel Moderasi

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.662498	0.078431	33.94693	0.0000
X1	-0.000804	0.000243	-3.307000	0.0014
X2	-0.002954	0.003613	-0.817824	0.4157
Z	-0.013490	0.002649	-5.093287	0.0000
X1Z	2.36E-05	1.07E-05	2.198958	0.0306
X2Z	-0.000117	0.000275	-0.427106	0.6704

Dari Tabel 7 didapatkan persamaan regresi data panel dengan model FE *weighted* sebagai berikut:

$$Y = 2,662498 - 0,000804X1 - 0,002954X2 - 0,013490Z + 2,36E-05X1Z - 0,000117X2Z$$

Pengujian Hipotesis

Model estimasi yang paling cocok pada penelitian ini yaitu FE *Weighted*. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8: Hasil Model *Fixed Effect Weighted* (FE)

Weighted Statistics

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

R-squared	0.994377	Mean dependent var	7.254254
Adjusted R-squared	0.991136	S.D. dependent var	11.05672
S.E. of regression	0.671052	Sum squared resid	38.27643
F-statistic	306.7831	Durbin-Watson stat	2.509185
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Simultan (*F test*)

Hasil model estimasi FE *Weighted* yang disajikan pada Tabel 8 menghasilkan nilai *F-statistic* sebesar $0,000000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak, jadi ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari Tabel 8 didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,991136. Nilai tersebut membuktikan bahwa likuiditas dan profitabilitas dapat menjelaskan nilai perusahaan sebesar 99,11% dan sisanya 0,89% diterangkan oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa penguasaan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat cukup besar.

Uji Parsial (*t test*)

Tabel 9: Hasil Uji Parsial

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.662498	0.078431	33.94693	0.0000
X1	-0.000804	0.000243	-3.307000	0.0014
X2	-0.002954	0.003613	-0.817824	0.4157

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Z	-0.013490	0.002649	-5.093287	0.0000
X1Z*	2.36E-05	1.07E-05	2.198958	0.0306
X2Z**	-0.000117	0.000275	-0.427106	0.6704

*X1Z: Likuiditas x Siklus hidup perusahaan

**X2Z: Profitabilitas x Siklus hidup perusahaan

Variabel X1 memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0.000804 dengan nilai signifikansi $0,0014 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga tidak mendukung H1. Variabel X2 memiliki koefisien negatif sebesar -0.002954 dengan nilai signifikansi $0,4157 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga tidak mendukung H2. Variabel X1Z memiliki koefisien positif sebesar $2.36E-05$ dengan nilai signifikansi $0,0306 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa siklus hidup perusahaan memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, sehingga mendukung H3. Variabel X2Z memiliki koefisien negatif sebesar -0.000117 dengan nilai signifikansi $0,6704 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa siklus hidup perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga tidak mendukung H4.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel X1 memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0.000804 dengan nilai signifikansi $0,0014 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Arah hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan adalah negatif, yang berarti tingginya likuiditas akan menyebabkan nilai perusahaan rendah. Pernyataan tersebut tidak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mendukung H1 yang diajukan peneliti. Tingginya nilai likuiditas akan membuat investor merasa aman dengan kondisi kesehatan perusahaan karena memiliki dana yang cukup dalam pelunasan kewajiban jangka pendek. Tetapi likuiditas yang tinggi juga menunjukkan banyaknya dana yang tersimpan atau menganggur dalam kas yang sebetulnya bisa dipakai dalam operasional perusahaan sehingga lebih produktif. Investor lebih menyukai perusahaan menggunakan dana yang tersedia untuk mendanai operasional perusahaan sehingga menghasilkan laba. Keputusan perusahaan untuk tingkat kemampuan membayar kewajiban yang tinggi akan mempengaruhi tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Tingkat pengembalian yang sedikit akan membuat para investor mempertimbangkan kembali keputusannya dalam melakukan investasi sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel X2 memiliki koefisien negatif sebesar -0.002954 dengan nilai signifikansi $0,4157 > 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Arah hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan adalah negatif, yang berarti semakin tinggi profitabilitas menyebabkan nilai perusahaan rendah. Oleh karena itu, H2 yang diajukan peneliti tidak didukung. Penyebabnya bisa karena laba yang diperoleh berfluktuatif sehingga investor tidak yakin dengan *return* yang akan didapat di masa mendatang. Jadi profitabilitas tidak mempengaruhi investor untuk investasi karena laba yang dimiliki dari tahun ke tahun tidak stabil sehingga nilai perusahaan tidak meningkat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Moderasi Siklus Hidup Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel X1Z memiliki koefisien positif sebesar $2.36E-05$ dengan nilai signifikansi $0,0306 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa siklus hidup perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Arah hubungan moderasi adalah positif menunjukkan siklus hidup perusahaan dapat memperkuat hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan H3 yang diajukan peneliti didukung. Siklus hidup perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan dapat memperkuat hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan. Dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi akan menyebabkan likuiditas tinggi yang ditandai dengan banyaknya dana yang menganggur. Dana tersebut tidak dipergunakan dengan sebaik mungkin sehingga menyebabkan investor kurang tertarik dan menyebabkan nilai perusahaan menurun.

Variabel X2Z memiliki koefisien negatif sebesar -0.000117 dengan nilai signifikansi $0,6704 > 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa siklus hidup perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Arah hubungan moderasi adalah negatif. Oleh karena itu, H4 yang diajukan peneliti tidak didukung. Siklus hidup perusahaan yang diukur menggunakan pertumbuhan penjualan tidak dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang semakin meningkat akan mendapatkan pendapatan dan laba. Laba akan meningkatkan kesejahteraan para pemilik saham, namun pada perusahaan manufaktur laba yang didapat tidak konstan namun berfluktuatif sehingga tidak meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan siklus hidup perusahaan sebagai variabel moderasi didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Siklus hidup perusahaan memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
4. Siklus hidup perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya memilih sektor perusahaan manufaktur dan tidak menggambarkan karakteristik sektor lain.
2. Periode pengamatan yang dilakukan hanya sebatas tiga tahun pengamatan yaitu pada tahun 2016 hingga tahun 2018 karena peneliti kesulitan untuk mendapatkan data tahun sebelum-sebelumnya.

Saran

Melihat keterbatasan yang dialami, maka saran yang disampaikan yaitu:

1. Peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas objek penelitian dengan menggunakan jenis-jenis sektor perusahaan lainnya yang terdaftar di BEI.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian mengenai nilai perusahaan dengan menambahkan variabel lain.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode pengamatan sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Damodaran, A. (2001). *Corporate Finance : Theory and Practice, Second Edition*. USA: John Wiley & Son.
- Gunawan, I., & Pituringsih, E. (2018). The Effect Of Capital Structure, Dividend Policy, Company Size, Profitability And Liquidity On Company Value. *International Journal of Economics, Commerce and Management*.
- Gup, B. E., & Agrawal, P. (1996). *The Product Life Cycle: A Paradigm for Understanding Financial Management*.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jumingan. (2006). *"Analisis Laporan Keuangan" Cetakan Pertama*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2008*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kusuma, G. I., Suhadak, & Arifin, Z. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) Dan Tingkat pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nurlela, & Islahudin. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nuswandari, C. (2009). Pengungkapan Pelaporan Keuangan dalam Perspektif Signalling Theory. *Kajian Akuntansi*, 48-57.

Sukamulja, S. (2004). Good Corporate Governance Di Sektor Keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta). 1-25.

Taswan, & Soliha, E. (2009). Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.

Weston, J., & Brigham, E. (1981). *Managerial Finance (7th ed)*. The Dryden Press.

Yuniasih, N. W., & Wirakusuma, M. G. (2009). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.